

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Diana Rahman, dan Badrudin. "Manajemen Pengembangan Karakter pada Lembaga Pendidikan Islam." *Thawalib: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 45–58.
- Adawiyah, Radiatul, Subaidah, dan Nur Setiawati. "Pengaruh Keteladanan Pendidik terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Cendikia Makassar." *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 199–208. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i2.492>.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1999.
- Ariyanti, Dwi, Munawir Munawir, dan Mas'uliyah Mas'uliyah. "Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa." *Tarbawy* 10, no. 2 (2023): 87–99. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2>.
- Asykur, Muamar, Amri Amri, Ramlianto Ramlianto, dan M. Lukman. "Islamic Value-Based Quality Management: Evaluation and Implementation." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 114–128.
- Aulia, Afifah, dan Yuliyanti Yuliyanti. "The Strategic Role of Islamic Education Management in Integrating Islamic Values into the Curriculum." *Journal of Islamic Education Research* 5, no. 1 (2024): 22–35.
- Bahri, Syaiful. "Visi Pendidikan Islam dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 22–35.
- Barsihannor. "Manajemen Pendidikan Islam." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 1–12.
- Buhori. "Karakteristik Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Iqra': Jurnal Ilmiah Keislaman* 1, no. 2 (2022).
- Creswell, John W., dan Dana L. Miller. "Determining Validity in Qualitative Inquiry." *Theory Into Practice* 39, no. 3 (2000): 124–130.
- Denzin, Norman K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill, 1978.
- Dian, Dian, dan Anisa Wahyuni. "Manajemen Mutu dalam Perspektif Islam." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 257. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.11281>.

- Efendi, Daud Rahmat. "Optimizing Islamic Education Management in Improving Education Quality." *Journal of Islamic Education Management* 6, no. 2 (2023): 78–91.
- Fatinnah, S., dan J. Smith. "The Impact of Islamic Values-Based Management on Educational Quality in Islamic Schools." *International Journal of Islamic Education* 12, no. 1 (2024): 44–58.
- Fauzan, Ahmad. "Urgensi Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 18, no. 1 (2017): 97–112.
- Fauzi, Muhammad Ibnu Faruk. "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 120–135.
- Firmansyah, Pratama I. P., M. Ali, M. Husni, dan S. Fatimah. "The Concept of Implementing Active Learning Strategies in Islamic Education Management." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 55–69.
- Hafizhah, Zhahratul. "Inovasi Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0." *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. 2 (2021). <https://www.researchgate.net/publication/351091193>.
- Hamdi, Mohamad Mustafid, dkk. "Manajemen Pendidikan Karakter." *Jurnal Pikir* 9, no. 1 (2023). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/pikir>.
- Hidayah, Nur. "Nilai-Nilai Manajemen dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 14, no. 1 (2018): 88–102.
- Hidayatulloh dan Sri Wahyuni. "Visi dan Misi Lembaga Pendidikan Islam dalam Perspektif Manajemen Strategik." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2022): 33–48.
- Ilhami, Ilhami, dkk. "Inovasi dalam Manajemen Pendidikan: Strategi Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 67–81.
- Ilyasin, M., dan A. Muadin. "Innovative Approach to Character Education Management in Islamic Schools." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2024): 201–218.
- Jasmine, Khanza. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press (E-book Open Access), 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id>.
- Kalsum, Ummi, Munir, dan Nurlaila. "Social Justice Values in Islamic Education from the Perspective of Muhammad Zainuddin Abdul Madjid." *Al-Ulum: Journal of Islamic Studies* 23, no. 1 (2023): 101–118.

- Karim, Abdul. "Pengorganisasian Sumber Daya Pendidikan dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2020): 77–90.
- Kravchenko, Olena I., Dmytro S. Tymchuk, Tetiana H. Pavlych, Dmytro P. Kyslenko, dan Olena V. Lutsenko. "Educational Management of Innovative Pedagogical Process in Higher Education Institutions (HEIs)." *International Journal of Higher Education* 9, no. 7 (2020): 1. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n7p1>.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.
- Ma'arif, M. Anas. "Konsep Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2019): 44–58.
- Mawardi, Indra Azwar, dan Marwan Setiawan. "Digital-Based Islamic Education Curriculum Innovation Rooted in Islamic Values." *Al-Tanzim: Journal of Islamic Education Management* 6, no. 1 (2022): 1–15.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- Ministry of National Education (Indonesia). *Guidelines for Character Education*. Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulawarman, Widyatmike Gede, Kundori, Munir Tubagus, Loso Judijanto, dan Made Susilawati. "Character Education Management in Islamic Schools: A Configuration Analysis." *Jurnal Pendidikan Karakter* 12, no. 2 (2022): 183–197.
- Mulawarman, Widyatmike Gede. *Inovasi Pendidikan dan Konfigurasi Organisasi*. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Mulyadi. "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengelolaan Sekolah." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2017): 55–68.
- Munir, A. "Peran Misi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 7, no. 2 (2022): 99–112.
- Muntazam. "Top-Down dan Bottom-Up Innovation dalam Pendidikan Islam." *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 1–12.
- Muslim, Ika Kartika, Sony Kuswandi, Silvi Herawati, dan Anna Ropitasari. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta,

2021.

- Nadeem, Muhammad. "Distributed Leadership in Educational Contexts: A Catalyst for School Improvement." *Social Sciences & Humanities Open* 6, no. 1 (2022): 100311.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Islam: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nurdiyanti, Yanti, dan Irpan Ilmi. "Inovasi Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam." *J-STAF* 4, no. 2 (2023): 88–101.
- Nurjanah, Sintia, dan Acep Hermawan. "Principles of Islamic Education Management: The Perspective of the Qur'an and Hadith." *Journal of Islamic Studies and Culture* 10, no. 1 (2022): 55–68.
- Oktaviani, Rina. "Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam untuk Efektivitas Pembelajaran." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 33–46.
- Qin, Weijun. "The Research on Innovative Management to Enhance the Quality of Higher Vocational Colleges in Guangxi, China." *Journal of Education and Learning* 14, no. 4 (2025): 44. <https://doi.org/10.5539/jel.v14n4p44>.
- Rahmawati, S. "Perencanaan Pendidikan Islam Berbasis Mutu." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 11–25.
- Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations*, 5th ed. New York: Free Press, 2003.
- Romzi, Moh, Ansori Ansori, Shobihatul Fitroh Noviyanti, dan Mohamad Kamil Salas. "Struktur dan Sistem Organisasi Pendidikan Islam yang Dinamis." *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies* 3, no. 1 (2024): 1–9. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.46>.
- Sa'adi, Ahmad. "Innovation of Curriculum Management Based on Islamic Values." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 17, no. 2 (2021): 289–312.
- Sagala, Syaiful. "Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 25, no. 1 (2018): 1–14.
- Sartika, Nining, Siti Rukiyah, dan Missriani Missriani. "Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia." *Journal Innovation in Education* 1, no. 1 (2022): 1–15.
- Scheerens, Jaap. "Perspectives on Education Quality: Education Indicators." *European Educational Research Journal* 15, no. 3 (2022): 340–355.

- Shuwaifi, Ahmad, dan Noor Amirudin. "Manajemen Mutu di Pendidikan Islam: Studi Pustaka tentang Konsep dan Implementasi." *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9 (2025).
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujarwo, Agus. "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2022): 101–114.
- Suryana, R. "Tujuan dan Manfaat Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 55–68.
- Syaban, Marwan. "Manajemen Pendidikan Islam dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2018): 33–47.
- Syaban, Marwan. "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Wardah: Jurnal Kajian Keislaman* 12, no. 2 (2019). <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/wardah/article/view/141>.
- Toyibah, Mikacinta Gustina Amalan, dkk. "Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2024). <https://journal.unismuh.ac.id>.
- Verma, Shailendra K., dan M. G. Kashi Vidyapith. "Total Quality Management in Education." *Journal of Education and Management* 1, no. 1 (2025): 2024–26.
- Wahab, Abdul. "Sampling dalam Penelitian Kesehatan." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 4, no. 1 (2021): 38–45. <https://doi.org/10.56467/jptk.v4i1.23>.
- Widodo, Wahyudi. "Inovasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Karakter." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* 5, no. 2 (2024). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/jpsb>.
- Yusuf, M. "Pengawasan Pendidikan dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 88–100.
- Zamroni, Zamroni. "Innovation of Learning Management in Madrasah Level." *Dinamika Ilmu*, 14 Desember 2019, 337–49. <https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1717>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemahan

No	BAB	Kutipan	Halaman	Terjemahan
1.	I & II	QS. Al-Mujadillah:11	1 & 15	Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.
2.	I	QS. Luqmān ayat 12	5	Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji."
3.	II	QS. Az-Zumar ayat 9	15	(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.
4.	II	QS. Al-‘Alaq ayat 1	17	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
5.	II	QS. An-Nahl ayat 90	18	Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.

No	BAB	Kutipan	Halaman	Terjemahan
6.	II	QS. Asy-Syūrā ayat 38	18	Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka,
7.	II	QS. Al-‘Alaq ayat 1–5	23	1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. 4). Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
8.	II	QS. An-Nahl ayat 125	23	Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM MELALUI

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DAN PEMBENTUKAN

KARAKTER PESERTA DIDIK (STUDI KASUS: DI SMPIT NURUL

FIKRI BANJARMASIN)

Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk Inovasi Manajemen Pendidikan Islam	Inovasi apa saja yang telah diterapkan di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin sejak sekolah ini berdiri hingga sekarang?	Sejak berdiri tahun 2014, SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin telah menerapkan berbagai inovasi seperti program bilingual bahasa Inggris, sistem buku saku atau buku poin peserta didik, Agenda Remaja Muslim (ARM), <i>Smart Card</i> , program <i>qailulah</i> (tidur siang), komunitas belajar guru, program tahfizh Al-Qur'an terstruktur, pembiasaan ibadah rutin, serta penguatan koordinasi manajemen sekolah.
		Apakah inovasi tersebut merupakan program benar-benar baru atau penguatan/revitalisasi program yang sudah ada?	Sebagian inovasi merupakan program baru dan sebagian lainnya berupa penguatan atau revitalisasi program yang sebelumnya sudah ada namun belum berjalan secara maksimal dan konsisten. Fokus utama sekolah adalah menjaga istiqomah pelaksanaan program agar berjalan berkelanjutan.
		Bagaimana proses inovasi program bilingual (bahasa Inggris) di sekolah ini?	Program bilingual diterapkan melalui pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dalam pembukaan dan penutupan pembelajaran, pelatihan guru melalui komunitas belajar, serta dukungan kegiatan akademik dan lomba bahasa

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			Inggris untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik.
		Bagaimana sistem Buku Saku peserta didik dirancang dan untuk tujuan apa program ini diterapkan?	Sistem Buku Saku dirancang sebagai instrumen pengendalian perilaku peserta didik berbasis reward dan punishment. Program ini bertujuan meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan keteraturan peserta didik melalui pencatatan pelanggaran maupun penghargaan secara terukur.
		Bagaimana program <i>Qailulah</i> (tidur siang) diterapkan dan apa kaitannya dengan kualitas belajar peserta didik?	Program <i>qailulah</i> diterapkan pada waktu istirahat siang sebelum kegiatan pembelajaran sore. Program ini bertujuan menjaga kebugaran fisik dan konsentrasi peserta didik agar tetap optimal mengikuti pembelajaran hingga akhir jam sekolah.
2.	Alasan Dilakukannya Inovasi	Apa alasan utama yang mendorong sekolah untuk terus berinovasi, khususnya sebagai lembaga pendidikan swasta?	Sebagai sekolah swasta, SMPIT Nurul Fikri harus memiliki keunggulan dan ciri khas agar mampu bersaing serta mempertahankan kepercayaan masyarakat. Inovasi dilakukan agar kualitas layanan pendidikan terus meningkat dari tahun ke tahun.
		Bagaimana kondisi sekolah sebelum inovasi diterapkan?	Sebelum inovasi diterapkan secara optimal, beberapa program belum berjalan konsisten, sistem pengawasan peserta didik belum terstruktur, serta sekolah sempat mengalami penurunan jumlah peserta didik terutama pada masa pandemi COVID-19.
		Apakah ada hasil evaluasi internal yang menjadi pemicu dilakukannya pembaruan program?	Ya, evaluasi internal sekolah menjadi dasar penting dalam pembaruan program. Sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program, kedisiplinan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			peserta didik, efektivitas pembelajaran, dan kebutuhan masyarakat sehingga lahirnya berbagai inovasi manajemen.
		Bagaimana komitmen terhadap visi 'Sekolah Qur'an dan Karakter' menjadi landasan setiap inovasi?	Seluruh inovasi yang diterapkan selalu disesuaikan dengan visi sekolah sebagai “Sekolah Qur’an dan Karakter”, sehingga setiap program tidak hanya berorientasi pada akademik tetapi juga pembentukan akhlak, kedisiplinan, dan karakter Islami peserta didik.
		Bagaimana dimensi spiritual (shalat Tahajud, doa bersama) menjadi titik berangkat dalam merancang inovasi?	Sekolah meyakini bahwa keberhasilan pendidikan harus diawali dengan penguatan spiritual. Oleh karena itu, kegiatan seperti doa bersama, pembiasaan ibadah, shalat tahajud, tadarus, dan pembinaan ruhiyah menjadi dasar dalam merancang serta menjalankan inovasi pendidikan.
3.	Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan Islam	Bagaimana proses perencanaan (<i>planning</i>) inovasi dilakukan, mulai dari penetapan visi hingga koordinasi dengan yayasan?	Perencanaan inovasi dilakukan melalui rapat kerja sekolah, evaluasi program, penyusunan target, serta koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan yayasan agar seluruh program berjalan sesuai visi dan tujuan sekolah.
		Apa perubahan paling signifikan dalam sistem perencanaan, khususnya terkait penyampaian <i>timeline</i> kegiatan?	Perubahan yang paling signifikan adalah perbaikan sistem timeline kegiatan yang kini lebih terstruktur, terjadwal, dan diinformasikan lebih awal sehingga seluruh guru dan peserta didik dapat mempersiapkan kegiatan dengan lebih baik.
		Bagaimana pembagian peran (<i>organizing</i>) antara kepala sekolah, wakil kepala, wali kelas, dan guru?	Kepala sekolah berperan sebagai pengarah utama kebijakan, wakil kepala sekolah membantu koordinasi bidang tertentu, wali kelas bertanggung jawab terhadap

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			pembinaan peserta didik, sedangkan guru melaksanakan pembelajaran dan pembinaan karakter secara langsung.
		Bagaimana prinsip keteladanan (<i>uswah hasanah</i>) diterapkan sebagai strategi menggerakkan seluruh warga sekolah?	Guru dan pimpinan sekolah berusaha menjadi teladan dalam disiplin, ibadah, komunikasi, dan akhlak sehari-hari sehingga peserta didik dapat mencontoh perilaku positif secara langsung dalam kehidupan sekolah.
		Bagaimana sistem pengawasan (<i>controlling</i>) dan evaluasi (<i>evaluating</i>) inovasi dilakukan secara berkala?	Pengawasan dilakukan melalui monitoring kegiatan, evaluasi rutin, rapat koordinasi, penggunaan CCTV, laporan wali kelas, serta komunikasi bersama orang tua melalui POMG untuk memastikan program berjalan efektif dan berkelanjutan.
4.	Dampak Inovasi terhadap Mutu Pendidikan dan Karakter	Apa dampak paling nyata dari inovasi terhadap peningkatan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik?	Inovasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik dan non-akademik, seperti meningkatnya kemampuan bahasa Inggris peserta didik, prestasi lomba debat, serta peningkatan budaya disiplin dan kepercayaan diri siswa.
		Bagaimana perkembangan capaian hafalan Al-Qur'an peserta didik setelah program dikelola lebih terstruktur?	Setelah program tahfizh dikelola lebih terstruktur dengan target yang jelas dan evaluasi berkala, capaian hafalan peserta didik meningkat secara signifikan bahkan terdapat peserta didik yang berhasil menyelesaikan hafalan 30 juz.
		Bagaimana dampak inovasi terhadap peningkatan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah?	Inovasi yang dilakukan membuat kepercayaan orang tua dan masyarakat meningkat karena sekolah dianggap memiliki program unggulan yang jelas, pembinaan karakter yang baik, dan kualitas pendidikan yang terus

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			berkembang.
		Apakah ada perubahan signifikan pada karakter peserta didik (disiplin, ibadah, tanggung jawab) setelah inovasi?	Ya, terdapat perubahan positif pada karakter peserta didik seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kebiasaan ibadah, kepedulian sosial, dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.
		Apa harapan Ibu ke depan terkait pengembangan inovasi manajemen di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin?	Harapannya inovasi manajemen pendidikan di SMPIT Nurul Fikri dapat terus berkembang secara berkelanjutan, semakin memperkuat mutu pendidikan dan karakter Islami peserta didik, serta menjadikan sekolah lebih unggul dan dipercaya masyarakat.

PEDOMAN WAWANCARA

INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM MELALUI

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

DAN PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

(STUDI KASUS: DI SMPIT NURUL FIKRI BANJARMASIN)

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk Inovasi Manajemen Kesiswaan	Inovasi manajemen kesiswaan apa saja yang telah diterapkan di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin?	Bidang kesiswaan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin menerapkan berbagai inovasi seperti sistem Buku Saku atau buku poin peserta didik, Agenda Remaja Muslim (ARM), <i>Smart Card</i> , pembiasaan ibadah harian, program Mabit, puasa sunah Senin-Kamis, serta penguatan komunikasi dengan orang tua melalui POMG bulanan.
		Bagaimana sistem Buku Saku dirancang dan diimplementasikan? Bagaimana mekanisme <i>reward</i> dan <i>punishment</i> -nya?	Sistem Buku Saku dirancang sebagai alat kontrol kedisiplinan peserta didik berbasis poin. Peserta didik yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan pengurangan poin sesuai tingkat pelanggaran, sedangkan peserta didik yang menunjukkan perilaku baik dan prestasi akan memperoleh <i>reward</i> atau penghargaan. Sistem ini diterapkan secara terukur dan dipantau bersama oleh wali kelas, guru, dan orang tua.
		Bagaimana program Agenda Remaja Muslim (ARM) diintegrasikan dalam pembinaan karakter	Program ARM digunakan untuk memantau pembiasaan ibadah peserta didik seperti shalat wajib, tilawah, puasa sunah, dan amalan harian lainnya. Program ini

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		sehari-hari?	menjadi sarana pembentukan karakter religius dan tanggung jawab peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
		Bagaimana peran bidang kesiswaan dalam program POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru) bulanan?	Bidang kesiswaan berperan dalam menyampaikan perkembangan karakter, kedisiplinan, dan perilaku peserta didik kepada orang tua. Selain itu, POMG menjadi wadah evaluasi bersama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembinaan peserta didik.
2.	Alasan Dilakukannya Inovasi	Apa latar belakang diterapkannya sistem buku saku? Apa kendala yang terjadi sebelum sistem ini ada?	Sistem Buku Saku diterapkan karena sebelumnya sekolah mengalami kesulitan dalam mengontrol dan menindak pelanggaran peserta didik secara objektif. Sebelum sistem ini ada, penegakan aturan kurang memiliki acuan yang jelas sehingga kedisiplinan peserta didik belum optimal.
		Bagaimana visi 'Sekolah Qur'an dan Karakter' menjadi landasan inovasi manajemen kesiswaan?	Seluruh program kesiswaan dirancang untuk mendukung visi sekolah sebagai "Sekolah Qur'an dan Karakter", sehingga pembinaan peserta didik tidak hanya fokus pada disiplin tetapi juga pembentukan akhlak, tanggung jawab, dan kebiasaan ibadah Islami.
		Apa tantangan terbesar dalam menerapkan inovasi dari sisi penerimaan siswa dan orang tua?	Tantangan terbesar adalah membangun pemahaman dan konsistensi peserta didik serta orang tua terhadap aturan dan pembiasaan yang diterapkan sekolah. Pada awalnya ada sebagian peserta didik dan orang tua yang merasa sistem poin cukup ketat, namun setelah